

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1. Latar Belakang

Dunia pelayaran merupakan bisnis yang penuh resiko, transportasi yang menghubungkan pulau - pulau, Negara – negara, dan Benua - benua merupakan factor yang sangat penting dalam perekonomian dunia.

Negara Indonesia yang terdiri dari beribu-ribu pulau selain sebagai sarana transportasi antar pulau di Indonesia juga dapat membina hubungan antar Negara dalam tukar menukar teknologi dan perekonomian termasuk ekspor dan import barang yang sebagian besar melalui laut, karena membuat satu jaminan biaya pengangkutan yang jauh lebih murah bila dibandingkan melalui angkutan udara dan darat.

Guna mencapai mutu pelayaran yang baik dan berkualitas perlu ditingkatkan bagaimana pengembangan sumber daya manusia yang bergerak dalam bisnis pelayaran ini guna meningkatkan jasa sebaik mungkin.

Idealnya diharapkan dalam pengoperasian kapal tidak terjadi permasalahan kerusakan pada mesin pada saat pelayaran yang salah satunya akibat kerusakan pada governor main engine, agar pengoperasian kapal dapat berjalan lancar dan dapat memberi keuntungan secara ekonomi.

Pada saat penulis melaksana kanprak teklaut di KM. ALBA SAMUDRA, telah banyak ditemui permasalahan mengenai kinerja governor yang kurang optimal, pengoprasian mesin tentunya di perlukan adanya perbaikan dan perawatan secara rutin dan secara berkala, guna menunjang kelancaran kapal yang optimal dan aman, untuk menunjang pelayaran di laut peranan governor di kapal sangatlah penting.

Sehubungan dengan fungsi governor yang sangat penting di atas kapal, maka governor perlu mendapat perhatian khusus didalam melaksanakan perawatan rutin di samping perawatan permesinan yang lainnya. Pada saat penulis melaksanakan praktek berlayar sering terjadi kerusakan dan kendala di tengah laut yang di sebabkan oleh governor yang berkerja kurang optimal.

Oleh sebab itu kami bermaksud mempelajari lebih dalam masalah governor dan Dalam kesempatan kali ini kami mengangkat judul tentang:“NORMALISASI KINERJA GOVERNOR UNTUK MENUNJANG MAIN ENGINE DI KM. ALBA SAMUDRA”

### 1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dari pengalaman penulis selama melakukan Praktek Laut (PRALA) dan kejadian yang pernah dialami oleh penulis sesuai dengan yang telah disebutkan dalam latar belakang. Maka penulis mencoba menambahkan yang menitik beratkan pada pokok permasalahan;

1. Apa penyebab turunnya kinerja governor
2. Bagaimana cara agar batang penyanggah ( *engine linkage* ) sampai pada titik bodi main engine ( *madium control* )
3. Kurang bagusnya suku cadang governor

### 1.3. Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

Tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penyebab turunnya kinerja governor kemudian meningkatkan kinerja dari governor.
2. Agar governor selalu berada pada tekanan yang dapat digunakan untuk olah gerak kapal sesuai kebutuhan.
3. Syarat akademik untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.md)

Kegunaan Penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan penulis untuk menerapkan kemampuan yang sudah di dapat selama praktek berlayar (PRALA)
2. Semoga dapat bahan tambahan yang bisa membantu untuk melakukan tindakan pada saat terjadi kerusakan atau permasalahan pada governor

3. Hasil karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat apabila ada kerusakan, perbaikan dan penyediaan suku cadang di kapal.

#### 1.4. Ruang lingkup dan Pembatasan masalah

Supaya permasalahan di atas tidak terlalu meluas, maka penulis memberikan batasan terhadap permasalahan tersebut hanya pada optimalisasi governor untuk menunjang kelancaran kinerja main engine.